BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan kerja pelaksanaan kerja praktek tersebut dan setelah Penulis menganalisa, memahami dan mempelajari serta menguraikan masalah tentang perbandingan anggaran realisasi belanja, maka penulis mencoba menyimpulkan beberapa hasil dari kerja praktek yang dilakukan di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat bagian Akuntansi dan pelaporan (AKLAP) , yaitu :

1. Pada laporan realisasi anggaran pemerintah Provinsi Jawa Barat tahun 2009, terjadi defisit untuk pendapatan dan belanja, defisit ini terjadi karena jumlah belanja yang lebih besar dari pendapatan. Sementara untuk sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) untuk anggaran tidak terdapat sisa, tetapi untuk realisasi terdapat sisa sebesar Rp. 1.820.660.110.218

Dari hasil Laporan Realisasi Anggran Pemerintah Provinsi Jawa barat setelah dianalisa dan di pahami yang dihubungkan dengan kinerja pemerintah, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan fungsi pemerintahannya sudah sangan baik, ini dapat terlihat dari laporan realisasi anggaran tahun 2009 yaitu pada account sisa lebih pembiayaan anggaran untuk realisasi terdapat sisa dana sebesar 1.820.660.110.218 ini menunjukan, pemerintah dapat meminimalisir dana anggaran agar bisa dipergunakan sebagaimana fungsinya

4.2 Saran

Setelah penulis melakukan penganalisaan dari data yang diperoleh dari SETDA PEMPROV JABAR u/b Akuntansi dan pelaporan (AKLAP) periode anggaran tahun 2009, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Pemerintah seharusnya dapat menganggarkan untuk segi belanja seefektif mungkin, agar tidak terjadi defisit untuk tahun yang akan datang.
2. Sebaiknya kebijakan dalam penyusuna laporan realisasi anggaran yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa barat tetap dilakukan secara konsisten, hal ini ditunjukkan agar efisiensi untuk anggaran dan realisasi tetap terkendali